

## BAB 5

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan :

1. Pada karakteristik pelaku dan korban kekerasan terhadap anak pada era pandemi covid-19 didapatkan data bahwa laki-laki menjadi kelompok yang mendominasi sebagai pelaku tindak kekerasan terhadap dengan jumlah pelaku sebanyak 88 (80%) orang. Kemudian pada kategori usia pelaku kekerasan terhadap anak didominasi oleh kelompok usia remaja yaitu rentang usia 12-18 tahun dengan 22 (20%) orang pelaku. Lalu pada jenis pekerjaan pelaku sebanyak 82 (74,54%) kasus pemberitaan kekerasan terhadap anak tidak mencantumkan jenis pekerjaan pelaku. Selanjutnya terkait karakteristik korban yaitu kategori jenis kelamin korban didapatkan data bahwa korban kekerasan terhadap anak didominasi oleh anak perempuan dengan jumlah 50 (47,6%) orang. Korban kekerasan terhadap anak pada penelitian ini didapatkan data terbanyak terdapat pada kategori rentang usia 7-12 tahun dengan jumlah korban sebanyak 31 (29,52%) orang.
2. Hubungan antara pelaku dengan korban kekerasan terhadap anak di masa pandemi covid-19 pada media berita *online* detik.com tahun 2021 didominasi oleh orang lain sebanyak 27 (24,54%) orang pelaku yang tidak dikenali oleh korban.
3. Bentuk kekerasan yang terjadi pada kasus kekerasan terhadap anak di masa pandemi covid-19 pada media berita *online* detik.com tahun 2021 paling banyak adalah kekerasan fisik dengan jumlah kasus kekerasan fisik sebanyak 61 (41,5%) kasus.
4. Tempat terjadinya kekerasan terhadap anak di masa pandemi covid-19 pada media berita online detik.com tahun 2021 dibagi menjadi dua pada penelitian ini yaitu domestik dan publik. Kemudian data yang didapatkan adalah kedua tempat tersebut sama-sama menjadi tempat di mana kekerasan terhadap anak sering terjadi, dengan jumlah kasus kekerasan terhadap anak di tempat domestik

sebanyak 39 (48,75%) kasus dan kasus kekerasan terhadap anak di tempat publik sebanyak 41 (51,25%) kasus.

5. Motif terjadinya kekerasan terhadap anak di masa pandemi covid-19 pada media berita *online* detik.com tahun 2021 didominasi oleh dorongan nafsu seksual dengan jumlah kasus sebanyak 34 (42,5%) kasus.

## **B. Rekomendasi**

Kajian mengenai kekerasan terhadap anak di era pandemi covid-19 tentunya bukan hal baru, namun penulis mencoba mencari celah mengenai kekerasan terhadap anak di era covid-19 yang belum pernah dibahas. Meskipun masih terdapat banyak sekali kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Penelitian ini tentunya memiliki celah yang bisa ditelaah kembali oleh para peneliti selanjutnya. Misalnya pembahasan mengenai pencegahan atau kebijakan-kebijakan apa saja yang dilakukan untuk mengantisipasi dan menangani kasus-kasus kekerasan terhadap anak di era pandemi covid-19. Kemudian saran berikutnya untuk lembaga keluarga sebagai lembaga terdekat bagi anak, untuk mencegah adanya kasus kekerasan terhadap anak selain mengedukasi seluruh anggota keluarga tentunya juga diperlukan membangun hubungan komunikasi yang baik antara anak dan orang tua, hal ini bertujuan untuk menciptakan keterbukaan dalam berkomunikasi agar orang tua dapat mengetahui apa yang dirasakan oleh anak. Saran selanjutnya untuk kalangan masyarakat di seluruh Indonesia agar dapat memberanikan diri untuk bersama-sama saling memperhatikan, menyadari, dan melaporkan apabila terjadi kasus kekerasan terhadap anak. Lalu yang terakhir adalah untuk instansi-instansi pemerintahan terkait perlindungan anak agar melakukan sosialisasi secara merata mengenai kebijakan-kebijakan yang telah dibuat untuk mencegah adanya kasus kekerasan terhadap anak agar masyarakat tahu apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kasus kekerasan terhadap anak. Kemudian menciptakan kota atau kabupaten yang ramah anak, kota atau kabupaten yang ramah anak adalah inisiatif pemerintah kota atau kabupaten yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman, inklusif, dan mendukung kesejahteraan serta perkembangan anak-anak. Kebijakan ini biasanya mencakup berbagai aspek, seperti akses ke pendidikan berkualitas, layanan kesehatan, ruang bermain yang aman